



Analisis *User Acceptance* E-Skripsi Menggunakan Metode UTAUT Di STMIK Amikom Purwokerto

Ito Setiawan¹, Muhammad Awiet WP²

¹STMIK AMIKOM Purwokerto email: itosetiawan@amikompurwokerto.ac.id

²STMIK AMIKOM Purwokerto, email: mawp@amikompurwokerto.ac.id

Abstrak

Perkembangan sistem informasi saat ini luar biasa, banyak perguruan tinggi menerapkan sistem informasi untuk melayani mahasiswa salah satunya adalah STMIK AMIKOM Purwokerto. Banyak sistem yang telah diterapkan salah satunya adalah E-Skripsi yang dibuat untuk dosen membimbing mahasiswa. Namun masih banyak dosen yang belum bisa menggunakan aplikasi ini dengan baik terutama dosen non program studi karena belum adanya panduan penggunaan sistem secara tertulis, budaya terbiasa menggunakan sistem konvensional dan aplikasi tersebut juga masih dalam proses pengembangan. Maka perlu dilakukan suatu analisis identifikasi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem E-Skripsi. Salah satu metode untuk melakukan analisis tingkat penerimaan sistem adalah metode Unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). UTAUT merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Hasil menunjukkan variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y diterima namun variabel X4 dan Y terhadap Z ditolak.

Kata kunci: Sistem Informasi, E-Skripsi, Metode UTAUT.

Abstract

The development of information systems is currently incredible, many universities apply information systems to serve students one of them is STMIK AMIKOM Purwokerto. Many systems have been applied one of them is E-Thesis is made for guiding lecturers students. But there are still many lecturers who have not been able to use this application well, especially lecturers of non study program because there is no guidance of system usage in writing, culture accustomed to using conventional system and application also still in development process. It is therefore necessary to perform an identification analysis of the level of user acceptance of the E-Thesis system. One method for performing system acceptability analysis is the Unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) method. UTAUT is a model for explaining user behavior to information technology. The results show that the variables X1, X2 and X3 to Y are accepted but the variables X4 and Y against Z are rejected.

Keywords: Information System, E-Skripsi, UTAUT Method

1. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi sangatlah pesat sehingga menuntut perusahaan untuk selalu *update* tentang perkembangan aplikasi. Sistem informasi pada dasarnya adalah alat untuk mendukung manajemen dan dirancang untuk menghasilkan informasi data yang akurat kemudian disajikan secara cepat[1]. Saat ini teknologi informasi semakin banyak diterapkan sebagai pendukung proses bisnis dalam berbagai organisasi [2]. Begitu juga pada lingkungan perguruan tinggi dalam melayani mahasiswanya. Berbagai perguruan tinggi berlomba-lomba membuat sistem yang mudah untuk melayani mahasiswa dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi salah satunya adalah STMIK Amikom Purwokerto.

STMIK AMIKOM Purwokerto adalah Perguruan Tinggi terbesar yang berorientasi pada Trend Teknologi Informasi khususnya di Purwokerto dan lingkungan KOPERTIS Wilayah VI (Jawa Tengah). Banyak sistem yang sudah diterapkan di STMIK AMIKOM Purwokerto salah satunya adalah E-Skripsi yang dibuat untuk mahasiswa dalam melakukan proses pengajuan proposal skripsi sampai dengan proposal dinyatakan layak melakukan ujian skripsi. Sistem ini juga melibatkan dosen pembimbing skripsi dalam proses penginputan data bimbingan mahasiswa ke sistem tersebut.

Dengan adanya sistem ini akan memudahkan dosen pembimbing untuk merekap hasil bimbingan yang nantinya sebagai bukti untuk proses pengajuan ujian skripsi. Namun disisi lain pemanfaatan E-Skripsi membawa dampak tersendiri bagi penggunaannya, baik dari mahasiswa maupun dosen pembimbing, yaitu belum adanya panduan tertulis tentang penggunaan sistem tersebut sehingga pengguna masih bingung, mahasiswa yang menginputkan judul skripsi lebih dari satu kedalam sistem yang mengakibatkan dosen pembimbing kesulitan memilih judul yang benar, masih banyak dosen yang belum bisa menggunakan aplikasi ini dengan baik terutama dosen non program studi, budaya terbiasa menggunakan sistem konvensional dan aplikasi tersebut juga masih dalam proses pengembangan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan suatu analisis identifikasi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem E-Skripsi. Analisis nantinya akan berusaha mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan E-Skripsi, sehingga kegunaan dan keberlanjutan sistem dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung kemudahan dosen dalam melakukan proses bimbingan skripsi. Suatu sistem teknologi informasi ada ditangan manajer, tetapi keberhasilan penggunaan teknologi tersebut tergantung pada penerimaan dan penggunaan setiap individu pemakainya [3]. Maka dari itu perlu adanya identifikasi tingkat penerimaan pengguna terhadap E-Skripsi yang digunakan di STMIK AMIKOM Purwokerto dan bagaimana hasil analisis terhadap penerapan sistem yang dijalankan pada saat ini untuk proses pengembangan sistem agar lebih tepat dan efektif. Banyak metode untuk melakukan analisis tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem, salah satunya adalah UTAUT.

UTAUT merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*). Keempat Faktor tersebut dimoderasi oleh faktor jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan menggunakan (*voluntariness of use*) [4].

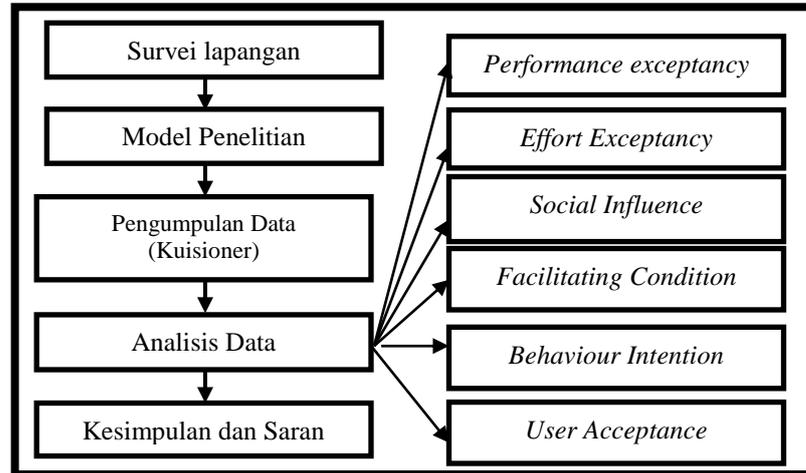
Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Variabel *Performance Expectancy* mempengaruhi Variabel *Behaviour Intention*. (2) Untuk mengetahui Variabel *Effort Expectancy* mempengaruhi Variabel *Behaviour Intention*. (3) Untuk mengetahui Variabel *Social Influence* mempengaruhi Variabel *Behaviour Intention*. (4) Untuk mengetahui Variabel *Facilitating Conditions* mempengaruhi Variabel *User Acceptance*. (5) Untuk mengetahui Variabel *Behaviour Intention* mempengaruhi Variabel *User Acceptance*. (6) Untuk mengetahui variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* mempengaruhi variabel

Behaviour Intention. (7) Untuk mengetahui variabel *Behaviour Intention* dan *Facilitating Conditions* mempengaruhi terhadap variabel *User Acceptance*.

2. Metodologi

2.1 Tahap Penelitian

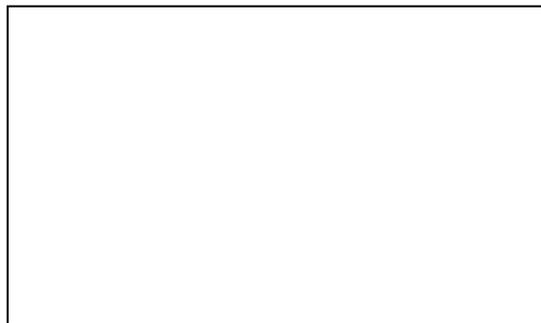
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini secara umum dilakukan menggunakan metode UTAUT. Tahapan penelitian terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2 Model Penelitian

Model yang digunakan peneliti adalah model UTAUT. Pemilihan model ini dilatar belakangi oleh kondisi di STMIK AMIKOM Purwokerto dengan perkembangan teknologi dan *user*. Pada model UTAUT, terdapat empat variabel utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan E-Skripsi yaitu ada *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition*. Seperti yang terlihat pada gambar berikut[4]:



Gambar 2. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel pendukung *Gender*, *Age*, *Experience* dan *Voluntariness of Use* tidak dimasukkan kedalam model penelitian karena E-Skripsi merupakan suatu sistem yang bersifat wajib dipakai oleh dosen pembimbing.

2.3 Variabel Penelitian

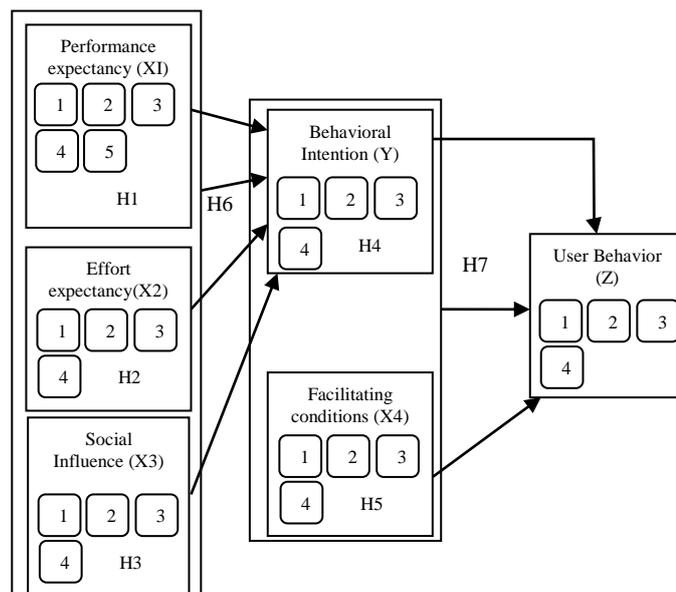
Peneliti menggunakan variabel independen adalah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition*. Sedangkan variabel dependen adalah *Behavior Intention* dan *User Acceptance*. berikut penjelasannya:

- a. *Performance Expectancy* (X1)
 - Sistem mampu meningkatkan efektivitas kerja.
 - Sistem mampu meningkatkan performa kerja.

- Sistem menyediakan fitur lengkap.
 - Sistem memberikan output yang jelas.
 - Sistem membuat kemudahan saat kerja.
- b. *Effor Expectancy (X2)*
- Sistem memberikan kemudahan saat dipelajari.
 - Terampil menggunakan sistem.
 - Sistem menjaga kerahasiaan data.
 - sistem menyediakan kebutuhan layanan kerja.
- c. *Social Influence (X3)*
- Mendapatkan saran dari lingkungan kerja tentang sistem.
 - Menggunakan sistem karena lingkungan kerja.
 - Mengajak rekan kerja menggunakan sistem.
 - Mendapatkan dukungan dari lingkungan kerja tentang sistem.
- d. *Facilitating Condition (X4)*
- Memiliki infrastruktur yang cukup
 - Mendapatkan pelatihan penggunaan.
 - Memiliki staf ahli untuk penanganan sistem.
 - Tenaga staf ahli memberikan bantuan.
- e. *Behavior Intentions (Y)*
- Memprediksi penggunaan sistem dimasa yang akan datang.
 - Penggunaan sistem selama 5 tahun kedepan.
 - Merencanakan penggunaan sistem.
 - Berniat menggunakan sistem.
- f. *User Acceptance (Z)*
- Sesering mungkin menggunakan sistem.
 - Ketersediaan menggunakan sistem.
 - Ketertarikan menggunakan sistem
 - Menyenangkan menggunakan sistem.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada Gambar 3 Model Hipotesa Penelitian, Hipotesa 1 menunjukkan bahwa Variabel X1 ada hubungan Variabel Y, Hipotesa 2 Variabel X2 ada hubungan Variabel Y, Hipotesa 3 Variabel X3 ada hubungan Variabel Y, Hipotesa 4 Variabel X4 ada hubungan Variabel Z, Hipotesa 5 Variabel Y ada hubungan Variabel Z.



Gambar 3. Hipotesis Penelitian

- H1 : Ada hubungan antara variabel X1 dengan Y.
 H2 : Ada hubungan antara X2 dengan Y.
 H3 : Ada hubungan antara X3 dengan Y
 H4 : Ada hubungan antara X4 dengan Z.
 H5 : Ada hubungan antara Y dengan Z.
 H6 : Ada hubungan antara X1,X2,X3 dengan Y
 H7 : Ada hubungan antara X4 dan Y dengan Z

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan Skala *Likert*. Metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial [5]. Setiap pertanyaan memiliki nilai skor dari 1 sampai dengan 5 atau dapat dilihat pada Tabel 1 Skor Kriteria:

No	Pilihan Kriteria	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Normal	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

2.6 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, subjek telah ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan[6]. Peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut[5].

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti [7]. Pengambilan sampel untuk penelitian jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya. besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih[7]. Jumlah Dosen yang sudah boleh membimbing mahasiswa sebanyak 67 dosen, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 67 responden.

3. Analisis Hasil

3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan kuesioner dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan dengan rumus *kolerasi bivariate person* dengan alat bantu program spss versi 22. Pernyataan pada kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel pada nilai signifikasi 0,05 atau 5%. Sebaliknya, pernyataan pada kuesioner dalam uji validitas dikatakan tidak valid jika r hitung $< r$ tabel pada nilai signifikasi 0,05 atau 5% r table yang diperoleh yaitu = 0,2404 dengan jumlah responden 67 orang (df= 65).

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i>	X1.1	0,800	0,2404	Valid
	X1.2	0,835		Valid
	X1.3	0,720		Valid
	X1.4	0,366		Valid
	X1.5	0,855		Valid
<i>Effort Expectancy</i>	X2.1	0,928	0,2404	Valid
	X2.2	0,733		Valid
	X2.3	0,901		Valid
	X2.4	0,907		Valid

Tabel 2 Uji Validitas (lanjutan)

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
<i>Social Influence</i>	X3.1	0,930	0,2404	Valid
	X3.2	0,938		Valid
	X3.3	0,954		Valid
	X3.4	0,482		Valid
<i>Facilitating Condition</i>	X4.1	0,813		Valid
	X4.2	0,747		Valid
	X4.3	0,915		Valid
	X4.4	0,845		Valid
<i>Behavior Intentions</i>	Y1	0,823		Valid
	Y2	0,716		Valid
	Y3	0,846		Valid
	Y4	0,840		Valid
<i>User Acceptance</i>	Z1	0,827		Valid
	Z2	0,900		Valid
	Z3	0,894		Valid
	Z4	0,729		Valid

Dapat dilihat pada Tabel 2 uji validitas, mempunyai nilai r -hitung $>$ r -table, maka kesimpulannya adalah semua pertanyaan valid.

3.2 Uji Reliabilitas

Nilai reabilitas antara $\geq 0,000$ sampai dengan $\leq 0,600$ adalah kurang baik, nilai reabilitas antara $\geq 0,601$ sampai dengan $\leq 0,800$ adalah baik dan reabilitas $\geq 0,801$ adalah sangat baik[8].

a. Variabel X1

Tabel 3. Reliability variable X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	5

Hasil dari perhitungan *cronbach's Alpha* adalah 0.746. termasuk kategori baik.

b. Variabel X2

Tabel 4. Reliability variable X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	4

Hasil dari perhitungan *cronbach's Alpha* adalah 0.890. termasuk kategori sangat baik.

c. Variabel X3

Tabel 5. *Reliability variable X3*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	4

Hasil dari perhitungan *cronbach's Alpha* adalah 0.860. termasuk kategori sangat baik.

d. Variabel X4

Tabel 6. *Reliability variable X4*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	4

Hasil dari perhitungan *cronbach's Alpha* adalah 0.842. termasuk kategori sangat baik

e. Variabel Y

Tabel 7. *Reliability variable Y*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	4

Hasil dari perhitungan *cronbach's Alpha* adalah 0.821. termasuk kategori sangat baik.

f. Variabel Z

Tabel 8. *Reliability variable Z*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	4

Hasil dari perhitungan *cronbach's Alpha* adalah 0.861. termasuk kategori sangat baik.

3.3 Uji Korelasi Product Moment

Uji ini digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel[9]. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika Signifikansi > 0,05 dan H_0 ditolak jika Signifikansi < 0,05.

- a. Uji Hipotesis Korelasi pada Variabel X1,X2,X3 terhadap Variabel Y.

Tabel 9 Hasil Uji Korelasi Variabel X1,X2,X3 terhadap variabel Y.

Correlations					
	X1	X2	X3	Y	
X1	Pearson Correlation	1	-.489**	.936**	-.966**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67
X2	Pearson Correlation	-.489**	1	-.425**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67
X3	Pearson Correlation	.936**	-.425**	1	-.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67
Y	Pearson Correlation	-.966**	.506**	-.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada Tabel 9 Korelasi *Pearson* X1, untuk nilai antara variabel X1 dengan Y adalah 0,966 dan nilai signifikan 0,000. Maka memiliki hubungan korelasi kategori sangat kuat dan tidak memiliki hubungan secara signifikan. untuk nilai antara variabel X2 dengan Y adalah 0,506 dan nilai signifikan 0,000. Maka memiliki hubungan korelasi kategori sedang dan tidak memiliki hubungan secara signifikan. untuk nilai antara variabel X3 dengan Y adalah 0,840 dan nilai signifikan 0,000. Maka memiliki hubungan korelasi kategori sangat kuat dan tidak memiliki hubungan secara signifikan.

- b. Uji Hipotesis Korelasi Variabel X4 dan Y terhadap Z.

Tabel 10 Hasil Uji Korelasi Variabel X4 dan Y terhadap variabel Z.

Correlations				
	X4	Y	Z	
X4	Pearson Correlation	1	-.933**	-.456**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	67	67	67
Y	Pearson Correlation	-.933**	1	.489**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	67	67	67
Z	Pearson Correlation	-.456**	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada Tabel 10 Korelasi *Pearson* X4, untuk nilai antara variabel X4 dengan Z adalah 0,456 dan nilai signifikan 0,000. Maka memiliki hubungan korelasi kategori sedang dan tidak memiliki hubungan secara signifikan. untuk nilai antara variabel Y dengan Z adalah 0,489 dan nilai signifikan 0,000. Maka memiliki hubungan korelasi kategori sedang dan tidak memiliki hubungan secara signifikan.

3.4 Uji regresi berganda

- a. Variabel X1, X2 dan X3

Langkah analisis regresi linier berganda dan prosedur pengujiannya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana Y adalah *Behaviour Intention*, β_0 adalah konstanta, β_1 - β_3 adalah koefisien regresi dan X_1 adalah *Performance Expectancy*, X_2 adalah *Effort Expectancy*, X_3 adalah *Social Influence*. Nilai-nilai koefisien diperoleh dari uji Multikolinieritas Variabel X1, X2 dan X3 akan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = 17.061 - 0,027 - 0,040 + 0,037$$

- Konstanta $\beta_0 = 17.061$, jika jumlah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Social Influence* memiliki nilai 0, maka pengaruh *Behaviour Intention* nilainya adalah 17.061.

- Koefisien $\beta_1 = -0,027$
 - Koefisien $\beta_2 = -0,040$
 - Koefisien $\beta_3 = 0,037$
- b. Variabel X4 dan Y

Langkah analisis regresi linier dan prosedur pengujiannya adalah:

$$Z = \beta_0 + \beta_1 X_4 + \beta_2 Y$$

Dimana Z adalah *User Acceptance*, β_0 adalah konstanta, β_1 dan β_2 adalah koefisien regresi dan X4 adalah *Facilitating Conditions*, dan Y adalah *Behaviour Intention*. Nilai-nilai koefisien diperoleh dari uji Multikolineritas Variabel X4 dan Y akan dimasukan pada persamaan sebagai berikut:

$$Z = 15.906 + 0,174 - 0,147$$

- Konstanta $\beta_0 = 0,913$, jika jumlah *Facilitating Condition*, dan *Behaviour Intention* memiliki nilai 0, maka pengaruh *Use Behaviour* nilainya adalah 15.905.
- Koefisien $\beta_1 = 0,174$
- Koefisien $\beta_2 = -0,147$

3.5. Uji F-Test

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen[9]. Uji F-Test digunakan untuk membandingkan f-hitung dengan f-tabel. Kategori pengujian adalah H0 diterima apabila f-hitung \leq f-tabel dan H0 ditolak apabila f-hitung $>$ f-tabel. Peneliti menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $67-3-1=63$ dan diperoleh nilai f-tabel 2,7505.

Hipotesa Variabel X1, X2, dan X3

H0= Apabila tidak ada pengaruh secara signifikan antara X1,X2,X3 terhadap Y

H1= Apabila ada pengaruh secara signifikan antara X1,X2,X3 terhadap Y.

Tabel 11 Hasil Uji F.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,299	3	4,766	629,216	,000 ^b
	Residual	,477	63	,008		
	Total	14,776	66			

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil Tabel 11 Anova Variabel X1, X2 dan X3, f-hitung $>$ f-tabel atau 629,216 $>$ 2,7505, maka H0 ditolak. Kesimpulannya adalah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *Behaviour Intention*.

Hipotesa Variabel X4 dan Y

H0= Apabila tidak ada pengaruh secara signifikan antara X4, Y terhadap Z

H1= Apabila ada pengaruh secara signifikan antara X4, Y terhadap Z.

Tabel 12 Hasil Uji F.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,532	2	1,766	10,051	,000 ^b
	Residual	11,244	64	,176		
	Total	14,776	66			

a. Dependent Variable: Z

Dari hasil Tabel 12 Anova Variabel X4 Y, f-hitung $>$ f-tabel atau 10.051 $>$ 2,7505, maka H0 ditolak. Kesimpulannya adalah *Facilitation Condition* dan *Behaviour intention* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*.

3.6. Uji T-Test

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen[9]. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Uji T-Test

Hipotesis	T Hitung	T Tabel	Hasil
H1	-30.279	1.9983	Ditolak
H2	4,724		Diterima
H3	-12,492		Ditolak
H4	-4.132		Ditolak
H5	4.518		Diterima
H6	46,981		Diterima
H7	1.056		Ditolak

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka bisa disimpulkan bahwa berdasarkan uji validitas kuisioner yang dibagikan kepada responden, semua pertanyaan dalam kuisioner bernilai valid dan uji realibilitas menunjukkan rata-rata bernilai kuat serta sangat kuat. Uji korelasi variabel independen terhadap dependen mendapatkan rata-rata sedang, kuat dan sangat kuat. sedangkan Uji F-Test Variabel X1, X2 dan X3, f-hitung > f-tabel atau $629,216 > 2,7505$, maka H0 ditolak. Dan variabel X4 Y, f-hitung > f-tabel atau $10.051 > 2,7505$, maka H0 ditolak. Kesimpulannya variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *Behaviour Intention* serta variabel *Facilitation Condition* dan *Behaviour intention* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Pada uji T-Test H1,H3,H4,H7 ditolak dan H2,H5,H6 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk meningkatkan nilai signifikan menjadi 0.01 dalam proses perhitungannya, menambah jumlah variabel dan hipotesis agar hasilnya lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- [1] Utama, Timor. 2014. *Model Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SIMPPSDMK) Pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Bina Nusantara University, Jakarta.
- [2] Raman, Arumugam.,& Don, Yahya. (2013). *Preservice Teachers' Acceptance of Learning Management Software :An Application of the UTAUT2 Model*, Vol. 6, No. 7; 2013.
- [3] Hartono, J., 2007, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [4] Venkatesh, V. Et.al. 2003. User acceptance of Information Tehcnology: Toward a Unified Views. *Journal Management Informantion System Research Center, University of Minnesota*, 27,425-478.
- [5] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: C.V Alfabeta.
- [6] Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [7] Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- [8] Sekaran, Uma. 1992. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Duwi Priyatno. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Gava Media. Yogyakarta